

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, p. 13), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018, p. 225) Sumber primer adalah data langsung dan memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018, p. 225) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder bisa juga diperoleh dari internet dan berbagi literatur yang berkaitan dengan penelitian karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

Dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Motivasi Kerja, Organizational Citizenship Behavior serta Produktivitas Kerja Karyawan.

2. Studi Lapangan (*field reasearch*)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Kuesioner Menurut Anwar (2017, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

1. Wawancara

Yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert, Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah :

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p. 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Gunung Putra Surya Bandar Lampung yang berjumlah 40 karyawan..

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p. 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Pabrik PT. Gunung Putra Surya Bandar Lampung yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel penelitian

Menurut Sanusi (2011, p. 50) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2018, p. 96) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel

independen atau Variabel bebas (X) adalah Motivasi Kerja dan Organizational Citizenship Behavior.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2018, p. 79) Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel dependen atau variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Difinisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Latief (2018) motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong orang lain untuk dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan fungsinya dalam organisasi.	Motivasi kerja adalah harapan individu untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkannya. Sehingga, individu yang memiliki harapan pasti akan bekerja keras untuk mewujudkannya.	Fisiologi Rasa Aman Sosial Penghargaan Aktualitas diri Menurut Latief (2018 : 40)	Likert
Organization al Citizenship Behavior (X2)	Menurut Aprianti & Bhaihaki (2017) Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah sebagai perilaku individual yang bersifat bebas (discretionary), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat pengharapan dari sistem imbalan formal, dan yang secara keseluruhan	Suatu perilaku di tempat kerja yang sesuai dengan penilaian pribadi yang melebihi persyaratan kerja dasar karyawan	1. Altruism 2.kehati-hatian 3. Sportivitas Menurut Aprianti & Bhaihaki (2017)	Likert

	mendorong keefektifan fungsi-fungsi organisasi			
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Menurut (Afandi, 2018, p. 91) produktivitas merupakan perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.	Produktivitas Kerja Karyawan adalah seseorang yang mampu mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan target dan sesuai dengan kemampuannya. Perkerjaan yang dilakukan akan lebih berkualitas.	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan waktu (Afandi, 2018, p. 96)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat (Sugiyono, 2018, p. 276). Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS 21 (*Statistical Program and*

Service Solution) dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Kriteria pengujian :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2018, p. 268). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.*)

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Motivasi Kerja (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Organizational Citizenship Behavior (X_2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS 21.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara

Motivasi Kerja dan Organizational Citizenship Behavior terhadap Produktivitas

Kerja Karyawan. Persamaan umum regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi variabel bebas

- X_1 = Motivasi Kerja
 X_2 = Organizational Citizenship Behavior
 e = Standar error

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Motivasi Kerja dan Organizational Citizenship Behavior) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja Karyawan). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T.

3.10.1 Uji Persyaratan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Pelatihan dan Budaya Organisasi berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada α 0,05 dan derajat bebas = jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H_0 = Motivasi Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Gunung Putra Surya Bandar Lampung.

H_a = Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh terhadap terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Gunung Putra Surya Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (X₂) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H₀ = Organizational Citizenship Behavior (X₂) tidak berpengaruh terhadap terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Gunung Putra Surya Bandar Lampung.

H_a = Organizational Citizenship Behavior (X₂) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Gunung Putra Surya Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari Variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel (dependen) dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F table.

Uji F = Pengaruh Motivasi Kerja (X₁) dan Organizational Citizenship Behavior (X₂) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H₀ = Motivasi Kerja (X₁) dan Organizational Citizenship Behavior (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Gunung Putra Surya Bandar Lampung.

H_a = Motivasi Kerja (X₁) dan Organizational Citizenship Behavior (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Gunung Putra Surya Bandar Lampung.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.